



Transformasi Pendidikan Madrasah melalui PPDB Digital

Hapsa Mahajani¹, Ifka Maharani²

^{1,2}IAIN Sutan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: hapsamahajani5@gmail.com, Ifkamaharani10@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v4i1.828>

Received: 11-10-2025

Accepted: 22-11-2025

Published: 27-11-2025

Abstract:

This study aims to examine the implementation of online New Student Admissions (PPDB) at MTs Negeri 3 Gorontalo Regency, while identifying obstacles, resolving strategies, and the institution's response to the development of educational digitalization. Using a qualitative approach with a case study method, data was collected through interviews, observations, and document analysis. The research findings indicate that the implementation of online PPDB is part of an effort to modernize educational administration and implement national policies. However, this process still faces obstacles, particularly related to low parental digital literacy, limited device availability, and unequal internet access. The school overcomes these challenges through direct assistance from PPDB operators and committees, so that all prospective participants can still register online even though they require face-to-face guidance. In addition, the madrasah also developed a digital application for learning assessment as a form of innovation. These findings confirm that the success of online PPDB is influenced by human resource readiness, effective socialization, and community support, not solely dependent on technology. This study emphasizes the importance of equitable distribution of digital facilities, improving school quality, and good coordination in supporting the implementation of zoning policies and digital transformation.

Keywords: *Digital PPDB, educational technology, zoning.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis online di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo, sekaligus mengidentifikasi hambatan, strategi penyelesaian, serta respons lembaga terhadap perkembangan digitalisasi pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan PPDB online merupakan bagian dari upaya modernisasi administrasi pendidikan dan implementasi kebijakan nasional. Namun, proses ini masih menghadapi kendala, terutama terkait rendahnya literasi digital orang tua, keterbatasan perangkat, serta akses internet yang belum merata. Sekolah mengatasi tantangan tersebut melalui pendampingan langsung oleh operator dan panitia PPDB, sehingga seluruh calon peserta tetap dapat mengikuti

pendaftaran secara daring meskipun membutuhkan bimbingan tatap muka. Selain itu, madrasah juga mengembangkan aplikasi digital untuk asesmen pembelajaran sebagai bentuk inovasi. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan PPDB online dipengaruhi oleh kesiapan SDM, efektivitas sosialisasi, dan dukungan masyarakat, tidak semata-mata bergantung pada teknologi. Penelitian ini menekankan pentingnya pemerataan fasilitas digital, peningkatan kualitas sekolah, serta koordinasi yang baik dalam mendukung implementasi kebijakan zonasi dan transformasi digital.

Kata Kunci: *PPDB digital, teknologi pendidikan, zonasi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, produktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Keberhasilan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global sangat bergantung pada kualitas sistem pendidikannya. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berperan sebagai instrumen pemberdayaan individu, tetapi juga sebagai katalisator bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang merata, adil, dan berkualitas menjadi salah satu indikator utama dari keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan pendidikan yang adil adalah tersedianya sistem seleksi masuk peserta didik yang mampu menjamin keterbukaan akses dan kesetaraan peluang bagi seluruh calon siswa, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun geografis. Negara, dalam hal ini, memiliki tanggung jawab konstitusional untuk mengatur dan menyelenggarakan proses seleksi yang sistematis, objektif, transparan, dan akuntabel. Seleksi yang dilakukan secara profesional tidak hanya mencerminkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), tetapi juga menjadi wujud dari keadilan distributif dalam layanan pendidikan publik (Dwiyogo, 2021).

Peserta didik merupakan unsur yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Tanpa kehadiran peserta didik, sekolah tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai institusi yang memberikan layanan pendidikan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan, termasuk MTs, selalu berupaya menarik calon peserta didik baru setiap tahun melalui kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Hasil wawancara di MTs 3 Gorontalo menunjukkan bahwa sekolah telah menggunakan sistem PPDB berbasis online untuk mendukung proses pendaftaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah orang tua yang belum memahami tata cara pendaftaran daring. Kesulitan yang muncul biasanya terkait teknis seperti mengakses laman PPDB, mengunggah berkas, hingga melakukan pemindaian kode QR. Meskipun demikian, pihak MTs tetap berkomitmen melaksanakan PPDB berbasis teknologi.

Madrasah menugaskan operator khusus yang bertanggung jawab memberikan pendampingan teknis kepada orang tua. Pendampingan ini membantu orang tua mengenal proses digital secara bertahap sehingga mereka tetap dapat menyelesaikan pendaftaran meskipun keterampilan digital masih terbatas. Penerapan PPDB online pada dasarnya didorong oleh perkembangan

teknologi informasi yang semakin pesat. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 23 Tahun 2017 misalnya, menegaskan pentingnya penerapan PPDB berbasis digital di berbagai sekolah sebagai bentuk modernisasi administrasi pendidikan. Kebijakan ini menjadi dasar bagi banyak sekolah, termasuk MTs, untuk menerapkan sistem serupa.

PPDB merupakan sebuah sistem yang melibatkan berbagai tahapan seperti perencanaan, penyusunan struktur kepanitiaan, pelaksanaan seleksi, hingga evaluasi. Setiap tahapan membutuhkan koordinasi yang baik agar pelaksanaannya efektif dan mampu menghasilkan peserta didik sesuai kriteria lembaga. Berdasarkan wawancara, MTs 3 Gorontalo telah menyiapkan struktur kepanitiaan yang melibatkan guru, operator, dan tenaga administrasi. Kolaborasi ini penting karena keberhasilan PPDB tidak hanya ditentukan oleh sistem teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia. Operator menjadi ujung tombak dalam memberikan panduan kepada orang tua yang membutuhkan bimbingan langsung. Selain penggunaan teknologi pada PPDB, MTs 3 Gorontalo juga mengembangkan aplikasi berbasis Android untuk asesmen karya siswa. Melalui aplikasi tersebut, guru dapat menilai hasil kerja siswa, memberikan catatan perkembangan, dan memantau capaian belajar secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi di sekolah tidak hanya terjadi pada kegiatan administrasi, tetapi juga pada proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi asesmen memperlihatkan keseriusan sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari inovasi pendidikan. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi MTs karena tidak semua sekolah setingkatnya telah menerapkan sistem digital yang komprehensif dalam penilaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus memahami fenomena PPDB berbasis online di MTsN 3 Kabupaten Gorontalo secara mendalam melalui pengalaman narasumber, bukan melalui pengukuran angka. Sementara itu, metode studi kasus digunakan karena penelitian hanya mengkaji satu lokasi secara intensif, yaitu MTs 3 kab. Gorontalo, sebagai contoh penerapan PPDB digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) selama ini menjadi mekanisme formal dalam proses seleksi siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sejak diberlakukannya sistem zonasi pada tahun 2017, PPDB diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara sekolah "favorit" dan "non-favorit", serta mendorong pemerataan kualitas pendidikan. Regulasi ini diperkuat melalui berbagai kebijakan seperti Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 dan peraturan-peraturan turunannya. Namun demikian, pelaksanaannya tidak lepas dari berbagai problematika, seperti disparitas infrastruktur dan mutu

antar sekolah, penyalahgunaan dokumen domisili, serta persepsi negatif masyarakat terhadap hilangnya persaingan akademik. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan zonasi belum sepenuhnya berhasil meningkatkan akses merata tanpa mengorbankan kualitas dan motivasi belajar siswa.

Dampak Kebijakan Zonasi terbagi menjadi dua bagian yang pertama Positif dan yang kedua negatif. Untuk positifnya: Mengurangi konsentrasi siswa pintar di sekolah favorit, Mendorong pemerataan distribusi siswa, dan Memaksa pemerintah memperhatikan sekolah non-favorit. Sedangkan untuk negatifnya: Motivasi belajar menurun karena tidak ada seleksi akademik, Orang tua merasa kehilangan hak memilih sekolah terbaik, dan Infrastruktur sekolah belum siap.

Rohiat (2009) menyatakan bahwa PPDB mencakup aktivitas penting seperti penentuan daya tampung, perumusan persyaratan penerimaan, hingga pembentukan panitia pelaksana yang bertanggung jawab terhadap kelancaran dan akuntabilitas proses seleksi. Mustari dalam (Sibarani et al., 2023) menambahkan bahwa PPDB tidak hanya terbatas pada proses pencatatan administratif, tetapi menjadi bentuk pelayanan lembaga pendidikan yang menekankan keterbukaan terhadap masyarakat. Jadi untuk Solusi dari permasalahan ini Penguatan mutu sekolah non-favorit harus lebih ditingkatkan seperti memberikan distribusi guru, fasilitas, dan dana BOS, untuk Digitalisasi PPDB sekolah harus menjamin dan menjaga agar sistem online dapat berjalan dan terlaksanakan dengan lebih aman dan transparan, Selain itu juga dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan, masyarakat harus bisa mengubah mindset tentang sekolah favorit.sebab disekolah manapun siswa dapat berkembang dan terdidik dengan baik selagi sekolah memiliki visi misi yang terstruktur dan terarah dengan baik, Adapun Pengawasan yang ketat terhadap pemeriksaan dokumen domisili sehingga dapat diintegrasikan dengan Dukcapil.

Adapun PPBD yang dilaksanakan di MTsN 3 Kabupaten Gorontalo sudah terlaksanakan dengan sosialisasi resmi oleh pihak madrasah dan kemenag kab. Gorontalo untuk tahun pelajaran 2023/2024. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang mekanisme pendaftaran, persyaratan dan jadwal penerimaan siswa baru. PPDB di MTsN 3 Kabupaten Gorontalo biasanya mengikuti ketentuan umum dari kementerian agama, yang meliputi:

- Pendaftaran online maupun offline sesuai kebijakan madrasah
- Seleksi administrasi (ijazah SD/MI, akta kelahiran, KK dan dokumen lain)
- Tes atau wawancara jika diperlukan, untuk menyesuaikan dengan kapasitas madrasah.

- Pengumuman hasil seleksi melalui papan pengumuman atau website resmi kemenag kab.gorontalo

Saat kami turun melakukan observasi wawancara di MTsN 3 Kabupaten Gorontalo mengenai PPDB, wakil kesiswaan mengatakan bahwasanya PPDB online disekolah sini memang belum terlalu lama dijalankan, sebab keterbatasan akses sehingga PPDB online baru bisa dijalankan kurang lebih 3 tahun ini.

Walaupun PPDB online telah diterapkan, tetap saja ada wali calon siswa baru yang ingin melakukan pendaftaran melalui offline alasannya karna keterbatasan akses berupa hp,internet dan pengalaman yang kurang, mengenai pendaftaran online ini, maka pihak sekolah harus membimbing agar wali calon pendaftar bisa mendaftar melalui link yang telah disediakan. Caranyaa yaitu wakil kesiswaan bagian pengurus PPDB mengajarkan secara langsung atau memberi arahan secara tatap muka sehingga wali calon siswa tetap melakukan pendaftaran melalui link yang disediakan sehingganya tidak ada alasan untuk tidak bisa mendaftar secara online. Jadi kalau disimpulkan PPDB ini terbuka juga untuk offline, tetapi cara daftarnya melalui online, hanya tutorial saja yang melalui offline dan selebihnya akan diarahkan melalui pendaftaran online.

Tabel 1 Implementasi Kebijakan PPDB Zonasi dan Praktiknya di MTsN 3 Kabupaten Gorontalo

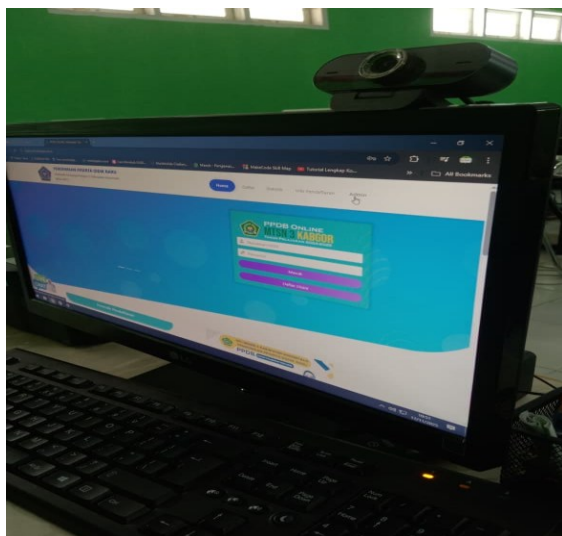
No	Aspek Kajian	Uraian
1	Konsep PPDB	PPDB merupakan mekanisme formal penerimaan peserta didik baru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mencakup penentuan daya tampung, persyaratan, serta panitia pelaksana untuk menjamin akuntabilitas dan keterbukaan layanan pendidikan (Rohiat, 2009; Mustari dalam Sibarani et al., 2023).
2	Kebijakan Zonasi	Diberlakukan sejak tahun 2017 dan diperkuat melalui Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 dengan tujuan mengurangi kesenjangan antara sekolah favorit dan non-favorit serta mendorong pemerataan akses dan kualitas pendidikan.
3	Dampak Positif	Mengurangi konsentrasi siswa berprestasi di sekolah favorit, mendorong pemerataan distribusi peserta didik, serta meningkatkan perhatian pemerintah terhadap penguatan sekolah non-favorit.
4	Dampak Negatif	Menurunnya motivasi belajar akibat berkurangnya seleksi akademik, berkurangnya kebebasan orang tua dalam memilih sekolah, serta belum meratanya kesiapan infrastruktur dan mutu sekolah.
5	Problematika	Disparitas sarana prasarana dan mutu sekolah, penyalahgunaan dokumen domisili, persepsi negatif masyarakat terhadap kebijakan zonasi, serta keterbatasan akses dan keamanan sistem PPDB online.

6	Solusi Strategis	Penguatan mutu sekolah non-favorit melalui pemerataan guru, fasilitas, dan dana BOS; pengembangan sistem PPDB digital yang aman dan transparan; pengawasan dokumen domisili terintegrasi dengan Dukcapil; serta perubahan mindset masyarakat terhadap konsep sekolah favorit.
7	Implementasi di MTs N 3 Kab. Gorontalo	PPDB Tahun Pelajaran 2023/2024 telah dilaksanakan melalui sosialisasi resmi oleh pihak madrasah dan Kemenag Kabupaten Gorontalo dengan mengikuti ketentuan umum Kementerian Agama.
8	Mekanisme PPDB	Pendaftaran dilakukan secara online dan offline (hybrid); seleksi administrasi meliputi ijazah SD/MI, akta kelahiran, KK, dan dokumen pendukung; tes atau wawancara dilakukan jika diperlukan sesuai kapasitas madrasah.
9	Kendala & Penanganan	PPDB online baru diterapkan sekitar tiga tahun terakhir dan masih menghadapi keterbatasan akses teknologi wali calon siswa; madrasah memberikan pendampingan tatap muka agar pendaftaran tetap dilakukan melalui sistem online yang tersedia.

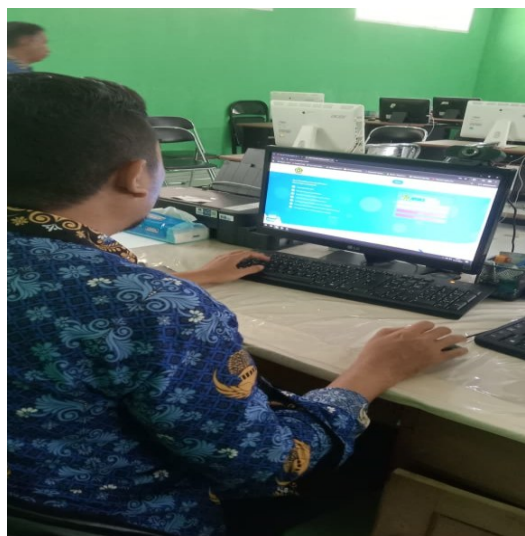
Sebagai bentuk penjelasan lanjutan dari uraian mengenai pelaksanaan PPDB berbasis daring yang masih menghadirkan sejumlah kendala bagi sebagian orang tua maupun calon peserta didik, gambar di bawah ini menunjukkan gambaran nyata mengenai bagaimana pihak sekolah memberikan dukungan langsung selama proses pendaftaran berlangsung. Dokumentasi tersebut menampilkan bahwa operator sekolah tidak hanya berfungsi sebagai petugas teknis, melainkan juga bertindak sebagai pembimbing yang memberikan arahan secara rinci kepada masyarakat agar mereka dapat membuka, memahami, dan menyelesaikan seluruh prosedur pendaftaran melalui sistem online. Bentuk pendampingan ini menjadi sangat penting karena masih banyak orang tua yang belum memiliki perangkat teknologi yang memadai ataupun pengetahuan yang cukup tentang alur digital. Oleh karena itu, kehadiran operator sebagai pendamping mampu meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengisian data, menjamin ketepatan informasi yang masuk ke sistem, serta memperkuat keyakinan orang tua terhadap penggunaan mekanisme PPDB berbasis daring.

Dengan demikian, gambar tersebut bukan hanya sekadar dokumentasi visual, tetapi juga menjadi bukti konkret mengenai komitmen sekolah dalam mengatasi ketimpangan literasi digital serta memastikan bahwa setiap calon peserta didik memperoleh kesempatan pendaftaran yang adil dan merata. Selain itu, kegiatan pendampingan semacam ini sekaligus menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada implementasi teknologi, tetapi juga pada aspek humanis dalam pelayanan pendidikan, yaitu memastikan bahwa setiap orang tua merasa terbantu, dihargai, dan tidak ditinggalkan di tengah perubahan

sistem menuju digitalisasi.



Gambar 1 Tampilan Layar PPDB Online



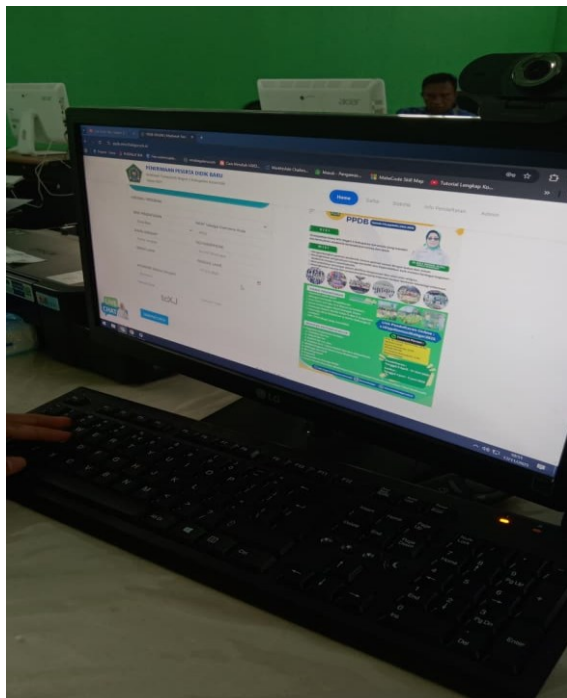
Gambar 2 Operator Membuka Situs PPDB Online

Kumpulan foto yang disajikan menunjukkan proses pemanfaatan teknologi komputer di lingkungan sekolah sebagai bagian dari pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring. Seluruh dokumentasi tersebut memperlihatkan bagaimana pihak sekolah, khususnya operator atau guru, menjalankan fungsi pengelolaan sistem pendaftaran berbasis internet agar dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat. Foto-foto ini tidak hanya menampilkan aktivitas bekerja dengan komputer, tetapi juga menggambarkan upaya sekolah dalam memastikan bahwa layanan digital untuk kebutuhan PPDB disiapkan dengan cermat sehingga calon peserta didik serta orang tua dapat memperoleh informasi dan mengakses pendaftaran dengan lebih mudah.

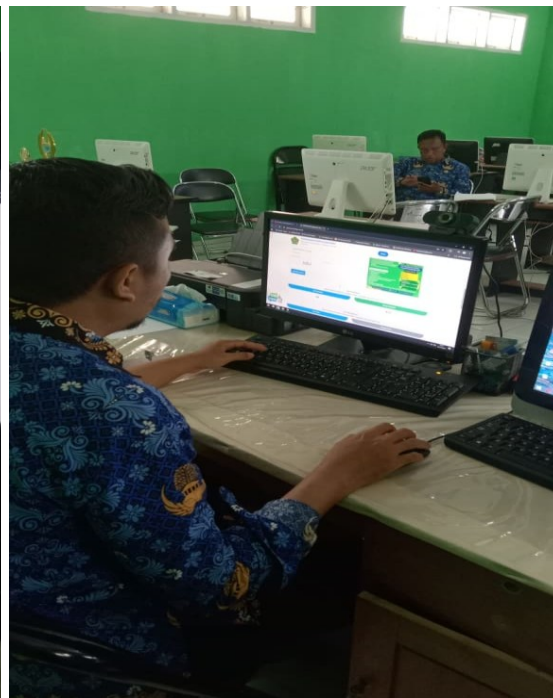
Pada Gambar 2, terlihat seorang operator sedang membuka situs resmi PPDB MTsN 3 Kabupaten Gorontalo melalui komputer yang berada di dalam ruang laboratorium atau ruang khusus teknologi. Tampilan monitor memperlihatkan halaman masuk PPDB yang memuat kolom pengisian seperti NISN, kata sandi, serta tombol untuk mengakses akun atau membuat pendaftaran baru. Kemunculan antarmuka ini menunjukkan bahwa sekolah telah menyediakan sistem yang memungkinkan calon peserta didik melakukan pendaftaran secara mandiri melalui internet. Namun, agar tidak muncul kendala saat masyarakat menggunakannya, operator sekolah melakukan tahapan pengecekan awal untuk memastikan bahwa tautan dan fitur di dalam situs berjalan dengan baik. Aktivitas operator yang terlihat pada gambar menggambarkan bentuk verifikasi teknis terhadap kelancaran akses situs PPDB.

Selain itu, tampilan ruang dengan banyak komputer menandakan bahwa sekolah mempunyai fasilitas teknologi yang mendukung pelaksanaan PPDB

online. Hal ini juga menunjukkan adanya kemudahan bagi calon siswa atau orang tua yang mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses pendaftaran dari rumah, karena sekolah menyediakan ruang khusus yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses tersebut.



Gambar 3 Brosur PPDB



Gambar 4 Operator Menunjukkan Brosur PPDB

Dalam Gambar 3, operator tampak sedang membuka halaman yang menampilkan brosur digital PPDB yang tersedia pada website. Brosur tersebut memuat informasi penting seperti persyaratan administrasi, jadwal kegiatan pendaftaran, alur seleksi, dan berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Dengan menampilkan brosur dalam bentuk digital, sekolah menunjukkan bahwa mereka memanfaatkan media online untuk menyebarkan informasi secara lebih praktis dan cepat, sehingga dapat dijangkau masyarakat tanpa harus datang langsung ke sekolah.

Penggunaan brosur digital ini sangat penting dalam konteks pelayanan pendidikan modern karena memberikan kesempatan kepada orang tua dan siswa untuk memperoleh informasi yang akurat dan seragam. Informasi yang disampaikan melalui halaman web membantu mencegah terjadinya perbedaan pemahaman dan memastikan bahwa seluruh calon pendaftar mengakses data yang sama. Melalui halaman ini, sekolah juga menunjukkan komitmen terhadap keterbukaan informasi dengan menyediakan materi pendaftaran yang dapat dilihat kapan saja.

Dalam Gambar 4, operator kembali terlihat sedang membuka situs PPDB menggunakan komputer lainnya. Aktivitas ini memperlihatkan bahwa pihak sekolah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap tampilan dan fungsi

website dari berbagai perangkat yang berbeda. Proses verifikasi lintas komputer ini sangat penting untuk memastikan bahwa situs PPDB dapat diakses dengan baik di berbagai jenis perangkat dan peramban.

Link pendaftaran PPDB di MTsN 3 Kabupaten Gorontalo adalah <https://ppdb.mtsn3kabgor.sch.id> yang dimana didalamnya telah mencakup beberapa prosedur pendaftaran dan pengisian formulir termaksud brosur pendaftaran, didalam link tersebut juga telah dicantumkan berapa banyak data pendaftar dan berapa batas kuota pendaftaran, selain itu juga link pengumuman pendaftaran sudah ada dilink PPDB ini, termaksud data statistik asal sekolah pendaftar.

Pengecekan seperti ini membantu sekolah mengidentifikasi potensi gangguan seperti tampilan yang tidak sesuai, elemen yang sulit dimuat, atau fitur yang tidak bekerja sebagaimana mestinya. Dengan memastikan kompatibilitas tersebut, sekolah berupaya memberikan pengalaman akses yang lebih baik bagi calon siswa, sehingga tidak ada hambatan teknis yang dapat mengurangi kelancaran proses pendaftaran. Kegiatan ini juga menggambarkan adanya koordinasi dan perhatian detail dari pihak sekolah terhadap kelangsungan pelayanan pendidikan berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, rangkaian gambar tersebut memperlihatkan proses pengelolaan PPDB online mulai dari pemeriksaan tautan pendaftaran, pengecekan tampilan halaman login, validasi brosur digital, hingga memastikan kelayakan akses melalui berbagai komputer. Aktivitas ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan perhatian serius terhadap kualitas layanan PPDB berbasis teknologi. Langkah-langkah yang diambil mencerminkan upaya sekolah untuk menyediakan proses pendaftaran yang efisien, mudah diakses, transparan, dan sesuai tuntutan perkembangan teknologi pendidikan.

Dokumentasi tersebut juga menunjukkan kemampuan sekolah dalam beradaptasi dengan era digital, di mana pendaftaran siswa baru kini dilakukan melalui sistem berbasis web. Adaptasi ini tidak hanya mempermudah calon siswa, tetapi juga meningkatkan efisiensi tata kelola sekolah dalam menyampaikan informasi serta menjalankan proses administrasi secara lebih modern dan akuntabel

KESIMPULAN

Pelaksanaan PPDB berbasis online di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam layanan pendidikan merupakan langkah penting untuk mewujudkan sistem administrasi yang lebih modern, transparan, dan akuntabel. Meski penerapannya masih relatif baru sekitar tiga tahun terakhir—pihak sekolah telah berupaya menyiapkan mekanisme pelayanan yang memadai bagi seluruh calon peserta didik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal pokok. Pertama, kesiapan teknologi dan sumber daya manusia masih menjadi tantangan yang signifikan. Banyak orang tua calon siswa belum memiliki keterampilan digital serta akses perangkat dan internet yang memadai, sehingga peran operator dan panitia PPDB menjadi sangat penting dalam memberikan pendampingan teknis. Meskipun proses pendaftaran dilakukan secara online, sekolah tetap

memberikan layanan pendampingan secara langsung agar semua calon peserta didik tetap dapat mengakses proses pendaftaran. Hal ini menunjukkan bahwa PPDB tetap mengedepankan prinsip keterbukaan dan pemerataan kesempatan.penerapan PPDB di MTs N 3 Gorontalo telah mengikuti aturan Kementerian Agama dan kebijakan zonasi.

Walaupun kebijakan ini membawa dampak positif berupa pemerataan siswa, tetap terdapat hambatan seperti persepsi masyarakat dan keterbatasan fasilitas sekolah, pengembangan aplikasi Android untuk asesmen karya siswa membuktikan bahwa inovasi digital di MTs N 3 Gorontalo tidak hanya mencakup administrasi, tetapi juga mendukung proses pembelajaran. Hal ini menjadi nilai tambah bagi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.untuk keberlanjutan pelaksanaan PPDB online, diperlukan penguatan mutu sarana prasarana, peningkatan kapasitas digital masyarakat, serta koordinasi lebih intensif dengan pemerintah daerah dan Dukcapil guna mencegah penyalahgunaan dokumen.Secara keseluruhan, PPDB online di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo dapat berjalan dengan baik berkat pendampingan intensif, kerja sama panitia, serta komitmen sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., Nurkhalis, I., & Adiby, K. (2024). Rancang bangun sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis web pada MTsN 3 Kabupaten Gorontalo. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 4(1).
- Association for Educational Communications and Technology. (1977). *Teknologi pendidikan*. Rajawali.
- Gunawan, I. (2010). *Perencanaan pendidikan berbasis sekolah*. <http://masimamgun.blogspot.com/2010/05/perencanaan-pendidikan-berbasis-sekolah.html>
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen pendidikan: Suatu pengantar praktik*. Alfabeta.
- Iasti. (2021). Sistem zonasi belajar siswa. *Indonesian Journal of Learning and Counseling*, 3(2), 183–193. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.902>
- Ilmi, M., & Maulidiya, C. D. (2024). Analisis kebijakan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat SMP di kota. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(5), 1–14.
- Kaltara, B. (2023). Pemerintah pusat, daerah, dan pemangku kepentingan berperan strategis wujudkan PPDB yang berkeadilan.
- Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo. (2023). *MTsN 3 Kabgor lakukan sosialisasi PPDB tahun pelajaran 2023/2024*. Berita Resmi Kemenag Kabupaten Gorontalo.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman PPDB madrasah tahun pelajaran 2020/2021*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK*. Kemendikbud.
- Profil MTsN 3 Kabupaten Gorontalo. (2022). *Data akreditasi dan informasi PPDB*. Sekolahloka.
- Rahayu, R. M. L., Reza, R., & Ellyawati, N. (2021). Implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Negeri 9 Samarinda tahun pembelajaran 2020/2021. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.888>
- Shobri, M. (2023). Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Penjaringan Peserta Didik Baru. *Journal of Education Management Research*, 1(2), 91-102.
- Shobri, M., & Jaosantia, J. (2025). Digital Transformation in Islamic Education Management and Leadership: Strategies, Challenges, and Opportunities in the Society 5.0 Era. *FAKTA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-13.
- Suryanti, P., et al. (2020). Efektivitas pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) serta pengaruhnya terhadap upaya manajemen mutu pendidikan berdasarkan asas keadilan di SMA Negeri Kabupaten Klaten tahun ajaran 2016–2018. *Jurnal CANDI*, 20(1), 111–126.
- Wanti. (2022). *Efektivitas perubahan kebijakan PPDB*. CV Pustaka.